



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 919-924
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Analisis Beban Kerja Anggota Polri di Polrestabes Palembang

Desy Arisandy¹, Deya Cantika²

Program Studi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma

Email: desy.arisandy@binadarma.ac.id¹, chikacantika250@gmail.com²

Abstrak

Analisis Beban Kerja atau ABK yaitu proses evaluasi yang dilakukan untuk memahami seberapa besar beban kerja yang harus ditanggung oleh anggota Polri dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Analisis ini mencakup identifikasi tugas-tugas yang harus dilakukan, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap tugas, serta evaluasi terhadap efisiensi dan keefektifan pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Tujuan dari analisis beban kerja ini adalah untuk memastikan bahwa anggota Polri dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif, tanpa terlalu terbebani atau kelebihan beban kerja yang dapat mengganggu kinerja dan kesejahteraan mereka. metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu metode wawancara, observasi dan metode analisis beban kerja. hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan didapatkan manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk menetapkan waktu bagi seorang pegawai negeri pada Polri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas, program dan kegiatan yang dilaksanakan baik dalam jabatan maupun oleh unit kerja masing-masing, guna memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi jabatan dan unit kerja yang ada berdasarkan objek dari Analisis Beban Kerja.

Kata Kunci: *analisis beban kerja, polri, polrestabes Palembang*

Abstract

Workload Analysis or ABK is an evaluation process carried out to understand how much workload must be borne by members of the National Police in carrying out their duties. The analysis involves identifying the tasks to be performed, the time allocation required for each task, as well as an evaluation of the efficiency and effectiveness of performing these tasks. The purpose of this workload analysis is to ensure that members of the Polri can carry out their duties effectively, without being overburdened or overloaded with work that can interfere with their performance and welfare. the methods used in this community service are interview method, observation and workload analysis method. the results of the community service carried out obtained management that is carried out systematically to determine the time for a civil servant at the Polri in completing a job/task, program and activity carried out both in the position and by each work unit, in order to obtain information on the level of effectiveness and efficiency of existing positions and work units based on the object of the Workload Analysis.

Keywords: *analisis beban kerja, polri, polrestabes Palembang*

PENDAHULUAN

Satuan SDM (Sumber Daya Manusia) Polri merujuk pada unit atau bagian di dalam Kepolisian Republik Indonesia (Polri) yang bertanggung jawab atas manajemen dan pengembangan sumber daya manusia di lembaga tersebut. Tugas utama satuan SDM Polri termasuk rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, kesejahteraan, dan administrasi personalia bagi anggota polisi. Satuan SDM Polri berperan penting dalam menjaga profesionalisme, kualitas, dan efektivitas anggota polisi, salah satu tugas bagian sdm polrestabes Palembang yaitu melakukan analisis beban kerja

Analisis Beban Kerja atau ABK yaitu proses evaluasi yang dilakukan untuk memahami seberapa besar beban kerja yang harus ditanggung oleh anggota Polri dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Analisis ini mencakup identifikasi tugas-tugas yang harus dilakukan, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk setiap tugas, serta evaluasi terhadap efisiensi dan keefektifan pelaksanaan tugastugas tersebut. Tujuan dari analisis beban kerja ini adalah untuk memastikan bahwa anggota Polri dapat menjalankan tugas-tugas mereka dengan efektif, tanpa terlalu terbebani atau kelebihan beban kerja yang dapat mengganggu kinerja dan kesejahteraan mereka, tahap pengisian ABK sendiri adalah engan membuka web yang disediakan, lalu masuk dengan user name dan password yang telah disediakan.

Kegiatan pengabdian masyarakat di Polrestabes kota Palembang, yaitu menginput Web Analisis Beban Kerja (ABK), ada dua jenis ABK yang saya isi, yaitu ABK SUBBAG WATPERS dan ABK SUBBAG BINKAR, perbedaan antara dua jenis ABK tersebut adalah Subbag Watpres untuk perawatan personel dan Subbag Binkar untuk pembinaan, ABK Subbag Watpres berisi tugas membuat kartu, tanda anggota, pelyanan administrasi, mengompulir surat masuk dan keluar, dan membuat laporan harian, sedangkan Subbag Binkar berisi tugas untuk membuat surat telegram ke polda sumsel, mengompulir data, membuat nomonatif personel dan lain-lain.

Analisis beban kerja dapat membantu Divisi Sumber daya manusia Polrestabes Palembang dalam pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya manusia, pelatihan dan pengembangan, serta perencanaan strategis untuk memastikan bahwa personel memiliki beban kerja yang seimbang dan mendukung kesejahteraan psikologis mereka. Dengan demikian, peran strategis dari analisis beban kerja yaitu untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi dan meningkatkan kinerja serta kesejahteraan anggota Polisi di polrestabes kota Palembang.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di polrestabes kota Palembang yaitu dengan metode deskriptif dengan pendekatan wawancara dan observasi dan teknik analisis data menggunakan metode analisis beban kerja pada polrestasbes kota Palembang

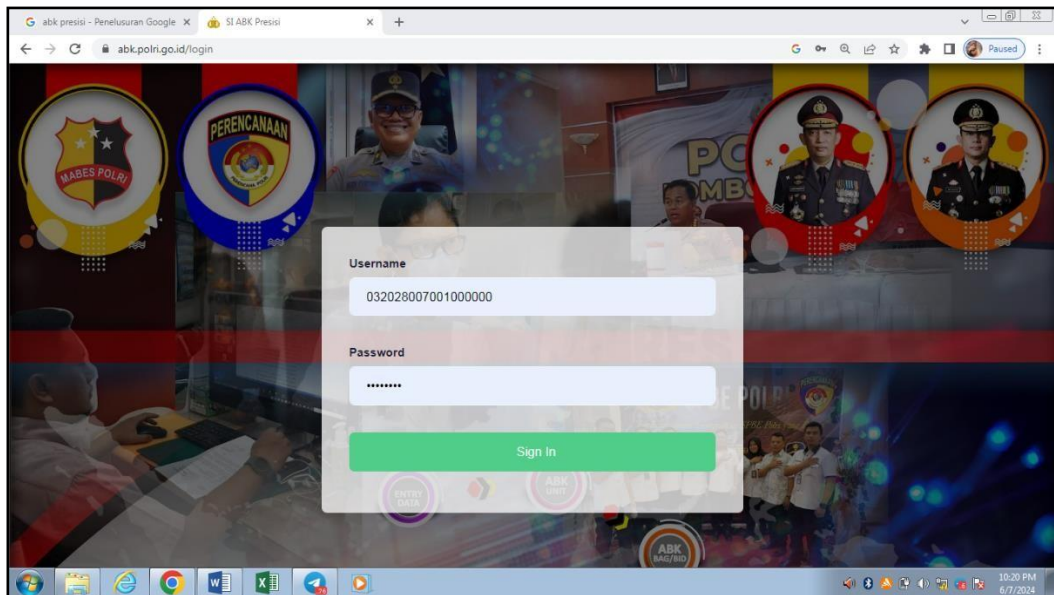
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumber daya manusia merupakan hal yang paling mendasar dalam suatu organisasi/intituti/instansi yang harus diperhatikan. Organisasi/intituti/instansi yang dapat mengelola sumber daya personalnya secara tepat, akan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, serta mencapai visi dan misi organisasi yang bersangkutan.

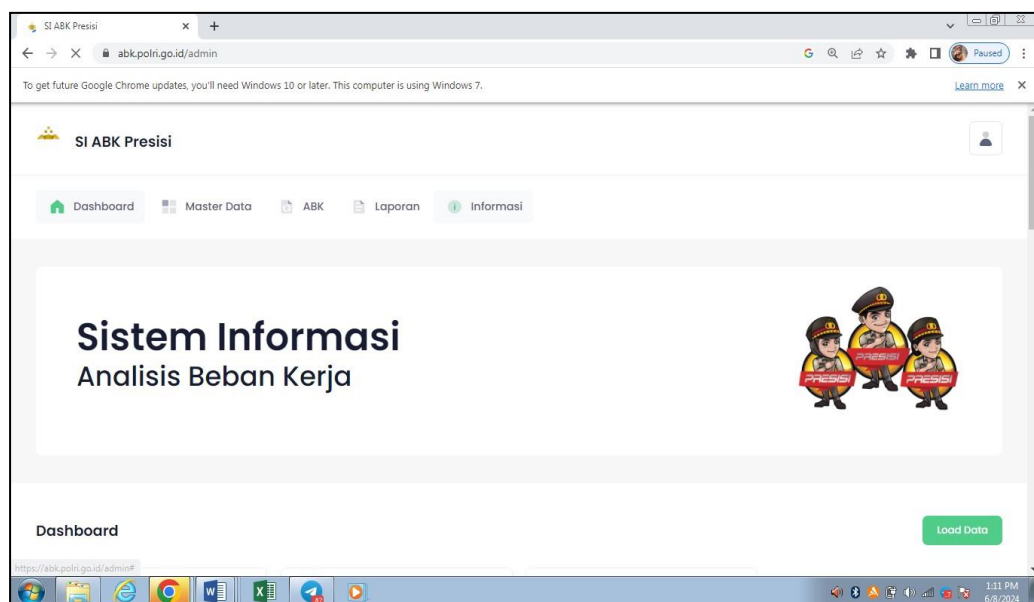
Perubahan sosial seiring dengan perkembangan globalisasi dan tuntutan reformasi telah membawa pengaruh terhadap perubahan paradigma masyarakat. Agar reformasi Polri dapat berjalan dengan baik, salah satu elemen pokok yang penting untuk diperhatikan adalah sumber daya manusia Polri. Sumber daya manusia Polri harus dikelola secara sistematis dengan didukung oleh panduan dasar nilai-nilai, visi misi, dan strategi yang telah ditetapkan. Agar didalam penyelenggaraan tugas pokok fungsi dapat berjalan dengan lancar maka harus didukung dengan Struktur Organisasi dan Tata Cara Kerja yang jelas. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas maka akan mendukung

tercapainya profesionalisme Polri.

Guna memenuhi kebutuhan struktur organisasi Kepolisian Negara Republik Indonesia yang ideal dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, diperlukan adanya suatu Analisis beban kerja (ABK) untuk menetapkan jumlah personel yang dibutuhkan disetiap satuan kerja. Pemenuhan kebutuhan jumlah personel yang ideal disusun dengan menggunakan dasar perhitungan rasional dan dapat dipertanggungjawabkan dengan ABK guna terwujudnya peningkatan kinerja pegawai negeri pada Kepolisian Negara Republik Indonesia baik dalam jabatan maupun unit kerja. Bahan ajar ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan organisas saat ini dan dimasa yang akan datang.



Gambar 1. Halaman Login Website Analisis Beban Kerja Polri



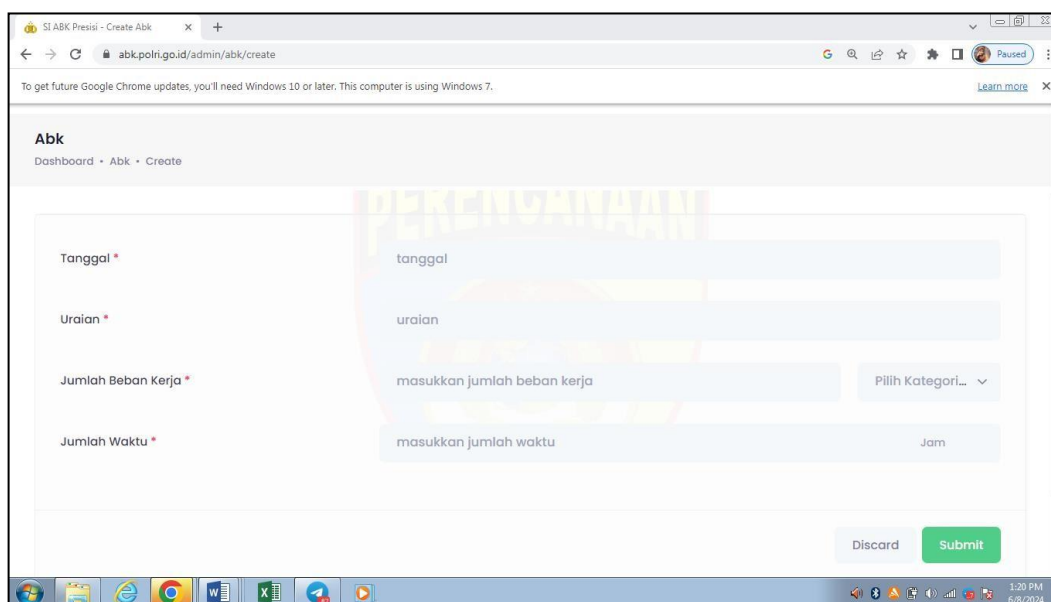
Gambar 2. Halaman Utama Web

Analisis Beban Kerja yang selanjutnya disingkat ABK adalah suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk menetapkan waktu bagi seorang pegawai negeri pada Polri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas, program dan kegiatan yang dilaksanakan baik dalam jabatan maupun oleh unit kerjanya masing masing, guna memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja jabatan dan unit kerja yang ada berdasarkan objek dari pada Analisis Beban Kerja.

Copyright: Desy Arisandy, Deya Cantika

Analisi Beban Kerja Polri meliputi:

1. Beban Kerja adalah sejumlah target pekerjaan atau target hasil pekerjaan yang harus dicapai dalam satu satuan waktu tertentu.
2. Unit Kerja adalah struktur organisasi rinci yang merupakan bagian dalam sebuah organisasi Polri sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.
3. Jam Kerja adalah jam kerja formal yang ditetapkan oleh Polri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Jam Kerja Efektif adalah jam kerja yang harus dipergunakan oleh setiap unit kerja di lingkungan Polri dalam melaksanakan pekerjaan, program dan kegiatan.
5. Waktu kerja efektif adalah waktu kerja yang sesuai dengan Jam Kerja Efektif dalam melaksanakan pekerjaan, program, dan kegiatan.
6. Norma Waktu adalah waktu yang wajar dan nyata-nyata dipergunakan dengan kondisi normal baik pada setiap jabatan maupun unit kerja di lingkungan Polri untuk menyelesaikan satu tahapan proses penyelesaian pekerjaan atau kegiatan.
7. Hari Kerja Efektif adalah hari kerja yang benar-benar dilaksanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan Polri dalam melaksanakan suatu pekerjaan, program dan kegiatan sesuai dengan jumlah hari dalam kalender.
8. Waktu Luang adalah jam kerja yang diperkenankan untuk dipergunakan secara tidak produktif oleh setiap Pejabat/Staf di lingkungan Polri.
9. Pekerjaan Rutin adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan dalam setiap bulan.
10. Pekerjaan Insidental adalah pekerjaan atau kegiatan yang tidak dilaksanakan dalam setiap bulan.



The image shows a web browser window displaying the 'Create Abk' form. The browser address bar shows 'abk.polri.go.id/admin/abk/create'. The form has the following fields:

- Tanggal * (Date)
- Uraian * (Description)
- Jumlah Beban Kerja * (Number of Workload) with a dropdown for 'Pilih Kategori...'
- Jumlah Waktu * (Number of Time) with a dropdown for 'Jam'

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Discard' and 'Submit'.

Gambar 3. Hamalan Data Website Analisis Beban Kerja Polri

Tahapan Dalam Melaksanakan Analisis Beban Kerja

Analisis Beban Kerja dilaksanakan dalam periode waktu 1 (satu) bulan dengan masa berlaku tidak terbatas, kecuali ada perubahan struktur organisasi dan tata kerja di lingkungan Polri. Tahapannya yaitu:

1. Pengumpulan data, dilakukan dengan mengisi data sesuai dengan format ABK yang memuat: uraian pekerjaan, merupakan rincian jenis pekerjaan yang berasal dari penjabaran tugas dan fungsi pada setiap jabatan atau unit kerja pada Satuan fungsi yang terdiri dari pekerjaan rutin dan insidental dalam periode waktu tertentu.
2. Jumlah beban kerja, merupakan target pekerjaan atau target hasil pekerjaan yang harus dicapai pada setiap jabatan atau unit kerja di satuan fungsi.
3. Waktu yang diperlukan, merupakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap Pejabat atau unit kerja pada satuan fungsi

Pengolahan data, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Penghitungan jam kerja
2. Penghitungan jumlah personel
3. Penghitungan efektivitas dan efisiensi kerja yang meliputi:
 - a. Penghitungan Efektivitas dan Efisiensi Jabatan (EEJ)
 - b. Penghitungan Efektivitas dan Efisiensi Unit Kerja (EEU).

Penelaahan hasil pengolahan data, dilakukan untuk memperoleh hasil Analisis Beban Kerja yang akurat dan objektif serta sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penetapan hasil Analisis Beban Kerja, oleh:

1. Kepala Satuan Fungsi, untuk satuan fungsi tingkat Mabes Polri;
2. Kepala Satuan Fungsi Polda, untuk satuan fungsi tingkat Polda;
3. Kepala Satuan Fungsi Polres, untuk tingkat Polres; dan
4. Kapolsek, untuk tingkat Polsek

Hasil Analisis Beban Kerja

Efektivitas dan efisiensi jabatan serta efektivitas dan efisiensi kerja Unit

1. Prestasi kerja jabatan dan prestasi kerja unit
2. Jumlah kebutuhan personel pada tiap satuan fungsi maupun keseluruhan
3. Jumlah beban kerja jabatan dan jumlah beban kerja unit
4. Waktu kerja yang efektif dan efisien.

Analisis beban kerja polri melalui platform analitik web menawarkan pendekatan yang inovatif dan efisien untuk memahami dinamika beban kerja anggota Polri. Dengan memanfaatkan data secara optimal, Polri dapat meningkatkan data secara 27 optimal, Polri dapat meningkatkan Efisien operasional dan kesejahteraan anggotanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan didapatkan manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk menetapkan waktu bagi seorang pegawai negeri pada Polri dalam menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas, program dan kegiatan yang dilaksanakan baik dalam jabatan maupun oleh unit kerja masing-masing, guna memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi jabatan dan unit kerja yang ada berdasarkan objek dari Analisis Beban Kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada polrestabes kota Palembang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Nadhim, M., & Apsari, A. E. (2023). Analisis Beban Kerja Fisik dan Mental dengan Menggunakan Metode Work Sampling dan NASA-TLX sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja di PT. Putra Sulung Makmur Metal Castindo. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 4263-4269.
- Bangun, H. A., Nababan, D., & Yuliana, E. (2019). Hubungan Karakteristik Pekerja dan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pemanen Sawit PT. Bakrie. *Jurnal Endurance*, 4(3), 583-589.
- Budiman, A., Soraya, S., & Ramadhan, A. R. R. (2023). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Berdasarkan Beban Kerja dengan Metode Workload Indicator Staffing Need (WISN) Unit Rekam Medis Rumah Sakit Tk. III Dr. R. Soeharsono. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(1), 21-28.
- Chrismawanti, M. (2020). Tinjauan kebutuhan sumber daya manusia di rekam medis berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (abk-kes) di rumah sakit umum darmayu ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 7(1), 48-57.

- Ervil, R., & Handayani, K. (2019). Pengukuran Beban Kerja Karyawan Pada Lantai Produksi Dengan Metode Work Sampling (Studi Kasus PT. Teluk Luas). *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 3(1).
- Fadila, N. (2023). *PERHITUNGAN KEBUTUHAN TENAGA REKAM MEDIS PADA SUBUNIT FILLING DENGAN MENGGUNAKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN (ABK-KES) DI RSUD ARJAWINANGUN TAHUN 2022* (Doctoral dissertation, POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA).
- FATIMAH, A. (2014). ANALISIS BEBAN KERJA PETUGAS ASSEMBLING DENGAN METODE WISN DI RSJD Dr. AMINO GONDOHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE TAHUN 2014. *Skripsi, Fakultas Kesehatan*.
- Halawa, C. W. D. J., Ginting, C. N., & Lubis, Y. P. E. (2023). Analisis Beban Kerja Dengan Metode Work Sampling Tenaga Farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2022. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 3(1), 26-32.
- Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., ... & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja.
- Putri, C. A., & Hidayati, M. (2021). Analisis Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (Abk-Kes). *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 7(2), 257-266.
- Sofiana, E., Wahyuarini, T., & Noviena, S. (2020). Pengaruh beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja staf pengajar Politeknik Negeri Pontianak. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 8(1), 1-15.
- Suryanto, H. (2020). Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Petugas Rekam Medis Puskesmas Adan-adan Kabupaten Kediri Analysis of Workload and Human Resources Needs at the Adan-adan Health Center in Kediri District. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 29-35.
- Wasita, R. R. R., & Susanto, A. D. (2022). PENGARUH SISTEM ANTRIAN BERBASIS QUICK RESPONSES CODE TERHADAP BEBAN KERJA PETUGAS LOKET PENDAFTARAN DI RUMAH SAKIT SURYA HUSADHA DENPASAR. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 8(1), 24-29.
- Winata, R. P., & Murnawan, H. (2023). Analisis Beban Kerja Karyawan Pada Pegawai Jurusan Dengan Metode Work Sampling (Studi Kasus: Fakultas Teknik Universitas Swasta Surabaya). *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(5), 1054-1065.
- Yulaika, N., & Dzykryanka, S. M. (2018). Perencanaan tenaga teknis kefarmasian berdasarkan analisis beban kerja menggunakan metode WISN di RSIA KM. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), 46-52.